

7. LAMPIRAN

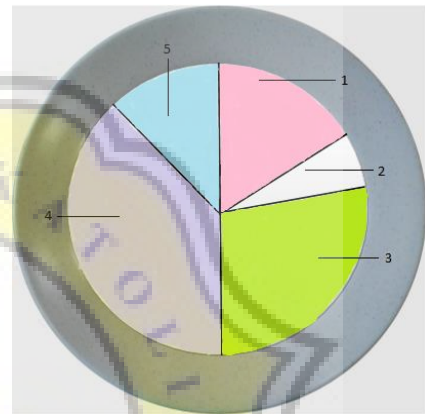
Lampiran 1. Kuesioner

7.1. Kuesioner Pendahuluan

7.1.1. Kuesioner Orang Tua

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) di dalam kotak (☐) pada jawaban yang Anda pilih! Hanya boleh memilih 1 pilihan jawaban dari setiap pertanyaan.

1. Konsumsi makan sehari-hari harus mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah (porsi) yang sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Jenis makanan dan anjuran porsi yang dapat mencukupi kebutuhan gizi tubuh digambarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dalam Piring Gizi Seimbang (seperti pada gambar di samping).



Isikan angka-angka pada Piring Gizi Seimbang di samping ke dalam tabel pilihan makanan berikut sesuai dengan proporsi makanan yang seimbang:

Jenis Makanan	No
Minyak, garam, dan gula	...
Sumber karbohidrat: nasi, kentang, ubi jalar, sagu, gandum, jagung, dsb	...
Lauk-pauk: ikan, telur, unggas, daging, dsb	...
Buah-buahan	...
Sayur-sayuran	...

2. Berapa proporsi minimal konsumsi sayuran untuk satu hari?
(1 porsi sayur = 1 mangkok kecil = ½ ukuran mangkok mie ayam)
- ☐ 1-2 porsi
 - ☐ 2-3 porsi
 - ☐ 3-4 porsi
3. Menurut Anda, apa kandungan nutrisi/gizi utama dalam sayuran?
- ☐ Karbohidrat
 - ☐ Protein dan lemak
 - ☐ Vitamin, mineral, dan serat
4. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin A adalah ...
- ☐ Bayam
 - ☐ Wortel
 - ☐ Kentang
5. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin C adalah ...
- ☐ Brokoli
 - ☐ Wortel
 - ☐ Kentang
6. Apa manfaat utama dari konsumsi sayur?
- ☐ Menambah energi
 - ☐ Menjaga daya tahan tubuh
 - ☐ Mengatur suhu tubuh
7. Pembuatan Piring Pedoman Gizi Seimbang (seperti pada gambar soal no.1) bertujuan untuk menyediakan pedoman makan dan berperilaku sehat bagi seluruh lapisan masyarakat berdasarkan prinsip konsumsi aneka ragam pangan, perilaku hidup bersih, aktivitas fisik, dan mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi.
- Seberapa yakin Anda pada Piring Pedoman Gizi Seimbang?
- ☐ Yakin
 - ☐ Biasa saja
 - ☐ Tidak yakin
8. Seberapa penting sayuran untuk anak-anak Anda?
- ☐ Penting

- ☐ Biasa saja
 - ☐ Tidak penting
9. Apakah penting untuk mengonsumsi sayur setiap kali makan?
- ☐ Penting
 - ☐ Biasa saja
 - ☐ Tidak penting
10. Apakah penting untuk membiasakan anak mengonsumsi sayur saat makan?
- ☐ Penting
 - ☐ Biasa saja
 - ☐ Tidak penting
11. Seberapa sering masakan sayuran tersedia untuk keluarga Anda?
- ☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
 - ☐ 1-2 kali dalam 1 hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
12. Seberapa sering Anda membawakan bekal sayur saat anak Anda ke sekolah?
- ☐ Setiap hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
13. Seberapa sering Anda mengajak dan makan sayur bersama anak Anda?
- ☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
 - ☐ 1-2 kali dalam 1 hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
14. Seberapa sering anak Anda mengonsumsi sayuran?
- ☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)

- ☐ 1-2 kali dalam 1 hari
- ☐ 2 hari sekali
- ☐ 1-2 kali dalam seminggu
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

15. Menurut Anda, manakah yang paling baik antara:

- ☐ Mengolah sayur dengan cara dikukus
- ☐ Mengolah sayur dengan cara direbus
- ☐ Mengolah sayur dengan cara ditumis
- ☐ Mengolah sayur dengan cara lain. Sebutkan:

Alasan:

16. Berapa penghasilan keluarga Anda dalam 1 bulan?

- ☐ \leq Rp 5.000.000,00
- ☐ Rp 5.000.000,00 – Rp 10.000.000,00
- ☐ Rp 10.000.000,00 – Rp 15.000.000,00
- ☐ \geq Rp 15.000.000,00

TERIMA KASIH

7.1.2. Kuesioner Anak

KUESIONER PENELITIAN

Tanggal:

Data Diri Anak		
1	Nama	
2	Umur	
3	Kelas	
4	Jenis kelamin	L/P
5	Anak	Ke- ... dari ... bersaudara / tunggal

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) di dalam kotak (☐) pada jawaban yang Anda pilih! Hanya boleh memilih 1 pilihan jawaban dari setiap pertanyaan.

1. Apakah kamu tahu jenis masakan yang mengandung sayur?
☐ Ya
☐ Tidak
2. Sebutkan 3 jenis masakan yang mengandung sayur!
.....,,
3. Dari gambar ini, mana yang termasuk sayur?
Benar :
Salah :
4. Apakah kamu suka makan sayur?
☐ Ya
☐ Tidak
5. Apa jenis masakan sayur yang kamu sukai?
.....,,
6. Apakah kamu selalu mengonsumsi sayur saat makan?
☐ Ya
☐ Tidak
7. Masakan apa yang kamu makan hari ini?
.....
8. Masakan yang kamu makan kemarin:
a. Makan pagi :
b. Makan siang :
c. Makan malam :
9. Masakan yang kamu makan dua hari yang lalu:
a. Makan pagi :
b. Makan siang :
c. Makan malam :

7.2. Kuesioner Utama

7.2.1. Kuesioner Orang Tua

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) di dalam kotak (☐) pada jawaban yang Anda pilih! Hanya boleh memilih 1 pilihan jawaban dari setiap pertanyaan.

1. Seberapa sering masakan sayuran tersedia untuk keluarga Anda?
☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
☐ 1-2 kali dalam 1 hari
☐ 2 hari sekali
☐ 1-2 kali dalam seminggu
☐ Jarang
☐ Tidak pernah
2. Seberapa sering Anda membawakan bekal sayur saat anak Anda ke sekolah?

- ☐ Setiap hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
3. Seberapa sering Anda mengajak dan makan sayur bersama anak Anda?
- ☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
 - ☐ 1-2 kali dalam 1 hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
4. Seberapa sering anak Anda mengonsumsi sayuran?
- ☐ 3 kali dalam 1 hari (setiap kali makan)
 - ☐ 1-2 kali dalam 1 hari
 - ☐ 2 hari sekali
 - ☐ 1-2 kali dalam seminggu
 - ☐ Jarang
 - ☐ Tidak pernah
5. Konsumsi makan sehari-hari harus mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah (porshi) yang sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Jenis makanan dan anjuran porsi yang dapat mencukupi kebutuhan gizi tubuh digambarkan oleh Kementrian Kesehatan RI dalam Tumpeng Gizi Seimbang (seperti pada gambar di samping).



Isikan angka-angka pada Tumpeng Gizi Seimbang di samping ke dalam tabel pilihan makanan berikut sesuai dengan proporsi makanan yang seimbang :

Jenis Makanan	No
Minyak, garam, dan gula	...
Sumber karbohidrat: nasi, kentang, ubi jalar, sagu, gandum, jagung, dsb	...
Lauk-pauk: ikan, telur, unggas, daging, dsb	...
Buah-buahan	...
Sayur-sayuran	...

6. Berapa porsi minimal konsumsi sayuran untuk satu hari?
(1 porsi sayur = 1 mangkok kecil = $\frac{1}{2}$ ukuran mangkok mie ayam)
- ☐ 2-3 porsi
- ☐ 3-4 porsi
- ☐ 5-6 porsi
7. Menurut Anda, apa kandungan gizi utama di dalam sayuran?
- ☐ Karbohidrat
- ☐ Protein dan lemak
- ☐ Vitamin, mineral, dan serat
8. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin A adalah ...
- ☐ Bayam
- ☐ Wortel
- ☐ Kentang
9. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin C adalah ...
- ☐ Brokoli
- ☐ Wortel
- ☐ Kentang
10. Apa manfaat utama dari konsumsi sayur?
- ☐ Menambah energi
- ☐ Menjaga daya tahan tubuh
- ☐ Mengatur suhu tubuh

11. Pembuatan Tumpeng Pedoman Gizi Seimbang (seperti pada gambar soal no.5) bertujuan untuk menyediakan pedoman makan dan berperilaku sehat bagi seluruh lapisan masyarakat berdasarkan prinsip konsumsi aneka ragam pangan, perilaku hidup bersih, aktivitas fisik, dan mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi.

Seberapa yakin Anda pada Tumpeng Pedoman Gizi Seimbang?

- ☐ Yakin
- ☐ Biasa saja
- ☐ Tidak yakin

12. Seberapa penting sayuran untuk anak-anak Anda?

- ☐ Penting
- ☐ Biasa saja
- ☐ Tidak penting

13. Apakah penting untuk mengonsumsi sayur setiap kali makan?

- ☐ Penting
- ☐ Biasa saja
- ☐ Tidak penting

14. Apakah penting untuk membiasakan anak mengonsumsi sayur saat makan?

- ☐ Penting
- ☐ Biasa saja
- ☐ Tidak penting

15. Menurut Anda, manakah yang paling baik antara:

- ☐ Mengolah sayur dengan cara dikukus
- ☐ Mengolah sayur dengan cara direbus
- ☐ Mengolah sayur dengan cara ditumis
- ☐ Mengolah sayur dengan cara lain. Sebutkan:

ALASAN:

16. Berapa penghasilan keluarga Anda dalam satu bulan?

- ☐ Kurang dari Rp 5.000.000,00
- ☐ Rp 5.000.000,00 – Rp 10.000.000,00
- ☐ Rp 10.000.000,00 – Rp 15.000.000,00
- ☐ Lebih dari Rp 15.000.000,00

**** TERIMA KASIH ****

7.2.2. Kuesioner Anak

KUISIONER PENELITIAN

Tanggal :

Kode : (diisi oleh peneliti)

Data Diri Anak		
1	Nama	
2	Umur	
3	Kelas	
4	Jenis kelamin	L/P
5	Anak	Ke- ... dari ... bersaudara / tunggal

10. Apakah kamu tahu nama-nama sayur?

☐ Ya

☐ Tidak

11. Sebutkan 3 nama sayur yang kamu tahu!

.....,,

12. Dari gambar ini, mana yang termasuk sayur?

Sayur :,,

Buah :,,

13. Apakah kamu suka makan sayur?

☐ Ya

☐ Tidak

14. Apa nama sayur yang kamu sukai?

.....,,

15. Seberapa sering kamu makan sayur?

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Tidak pernah

16. Apa yang kamu makan hari ini?

.....

17. Apa yang kamu makan kemarin?

d. Makan pagi :

e. Makan siang :

f. Makan malam :

18. Sebutkan makanan yang ada sayurnya!

.....,,

19. Seberapa sering ada sayur di rumah, saat kamu makan?

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Tidak pernah

20. Biasanya makan sendiri atau makan sama Ibu?

.....

21. Biasanya ambil makan sendiri atau diambihkan?

.....

22. Kalau ambil makan sendiri, pakai sayur nggak?

.....

23. Kalau diambihkan pakai sayur nggak?

.....

24. Seberapa sering bawa bekal nasi (pakai sayur) ke sekolah?

☐ Setiap hari

☐ Sering:

☐ Kadang-kadang :

☐ Tidak pernah

25. Berangkat dan pulang sekolah naik apa?

.....

26. Apa makanan kesukaanmu?

.....

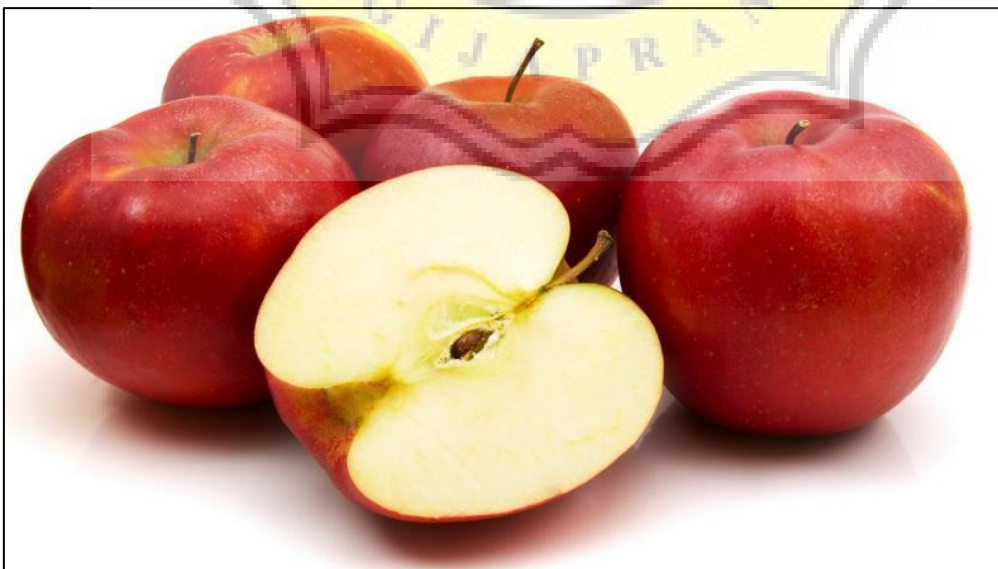
Lampiran 2. Gambar Buah dan Sayur

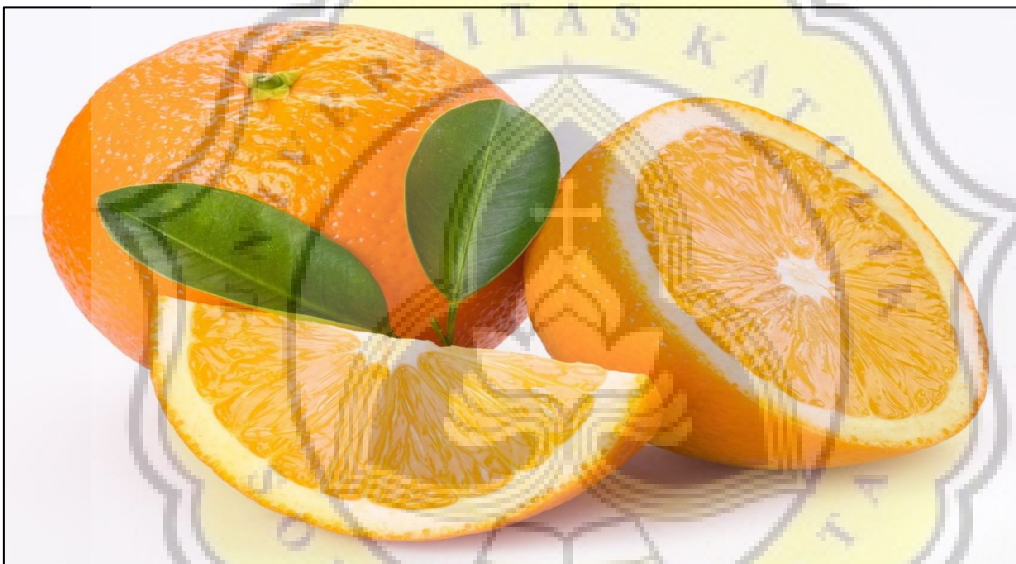
7.3. Gambar Sayur





7.4. Gambar Buah







Lampiran 3 Uji Korelasi Bivariate

7.5. Uji Korelasi Kendall's Tau B

7.5.1. Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Correlations			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	prajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
Kendall's tau_b	pr_ketersediaan_sayur	Correlation Coefficient	1,000	,009	,480**	,413**	,034
		Sig. (2-tailed)	.	,888	,000	,000	,608
		N	172	172	172	172	172
	pr_bawa_bekal	Correlation Coefficient	,009	1,000	,065	,068	,080
		Sig. (2-tailed)	,888	.	,303	,285	,217
		N	172	172	172	172	172
	prajak_mkn_syr	Correlation Coefficient	,480**	,065	1,000	,617**	,021
		Sig. (2-tailed)	,000	,303	.	,000	,754
		N	172	172	172	172	172
	pr_konsumsi_syr	Correlation Coefficient	,413**	,068	,617**	1,000	,053
		Sig. (2-tailed)	,000	,285	,000	.	,415
		N	172	172	172	172	172
	frek_kon_ANAK	Correlation Coefficient	,034	,080	,021	,053	1,000
		Sig. (2-tailed)	,608	,217	,754	,415	.
		N	172	172	172	172	172

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.5.2. Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

Correlations			frek_kon_ANAK	sk_yakin_PG S	sk_penting_syr	sk_ptg_konsum_syr	sk_ptg_biasa_kon_syr
Kendall's tau_b	frek_kon_ANAK	Correlation Coefficient	1,000	-,069	-,086	-,178*	-,053
		Sig. (2-tailed)	.	,329	,228	,012	,458
		N	172	172	172	172	172
	sk_yakin_PG S	Correlation Coefficient	-,069	1,000	,160*	-,091	,166*
		Sig. (2-tailed)	,329	.	,032	,223	,027
		N	172	172	172	172	172
	sk_penting_syr	Correlation Coefficient	-,086	,160*	1,000	-,170*	,600**
		Sig. (2-tailed)	,228	,032	.	,025	,000
		N	172	172	172	172	172
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation Coefficient	-,178*	-,091	-,170*	1,000	-,248**
		Sig. (2-tailed)	,012	,223	,025	.	,001
		N	172	172	172	172	172
	sk_ptg_biasa_kon_syr	Correlation Coefficient	-,053	,166*	,600**	-,248**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,458	,027	,000	,001	.
		N	172	172	172	172	172

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.5.3. Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

			Correlations						
			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
Kendall's tau_b	frek_kon_ANAK	Correlation Coefficient	1,000	,038	-,054	-,006	,024	-,039	,136
		Sig. (2-tailed)	.	,558	,450	,929	,739	,588	,057
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_tumpang_PGS	Correlation Coefficient	,038	1,000	,076	-,063	,016	-,064	-,044
		Sig. (2-tailed)	,558	.	,270	,356	,820	,347	,517
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation Coefficient	-,054	,076	1,000	-,151*	-,109	-,041	-,105
		Sig. (2-tailed)	,450	,270	.	,048	,154	,590	,169
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_kandungan_gizi	Correlation Coefficient	-,006	-,063	-,151*	1,000	,211**	,229**	,220**
		Sig. (2-tailed)	,929	,356	,048	.	,006	,003	,004
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_vitA	Correlation Coefficient	,024	,016	-,109	,211**	1,000	,193*	,256**
		Sig. (2-tailed)	,739	,820	,154	,006	.	,012	,001
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_vitC	Correlation Coefficient	-,039	-,064	-,041	,229**	,193*	1,000	,075
		Sig. (2-tailed)	,588	,347	,590	,003	,012	.	,326
		N	172	172	172	172	172	172	172
	pg_manfaat_sayur	Correlation Coefficient	,136	-,044	-,105	,220**	,256**	,075	1,000
		Sig. (2-tailed)	,057	,517	,169	,004	,001	,326	.
		N	172	172	172	172	172	172	172

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.5.4. Pekerjaan, Pendidikan dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak

			Correlations		
			frek_kon_ANAK	pekerjaan	pendidikan
Kendall's tau_b	frek_kon_ANAK	Correlation Coefficient	1,000	,029	,058
		Sig. (2-tailed)	.	,653	,384
		N	172	172	172
	pekerjaan	Correlation Coefficient	,029	1,000	,180**
		Sig. (2-tailed)	,653	.	,005
		N	172	172	172
	pendidikan	Correlation Coefficient	,058	,180**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,384	,005	.
		N	172	172	172

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Parsial

7.6. Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Sikap Ibu

			Correlations				
Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
sk_yakin_PGS	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,034	,434	,338	,032
		Significance (2-tailed)	.	,659	,000	,000	,676
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,034	1,000	,078	,107	,085
		Significance (2-tailed)	,659	.	,310	,164	,267
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,434	,078	1,000	,625	,039
		Significance (2-tailed)	,000	,310	.	,000	,609
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,338	,107	,625	1,000	,079
		Significance (2-tailed)	,000	,164	,000	.	,302
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,032	,085	,039	,079	1,000
		Significance (2-tailed)	,676	,267	,609	,302	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
sk_penting_syr	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,033	,467	,355	,019
		Significance (2-tailed)	.	,665	,000	,000	,809
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,033	1,000	,082	,109	,084
		Significance (2-tailed)	,665	.	,285	,158	,273
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,467	,082	1,000	,617	,062
		Significance (2-tailed)	,000	,285	.	,000	,423
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,355	,109	,617	1,000	,084
		Significance (2-tailed)	,000	,158	,000	.	,276
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,019	,084	,062	,084	1,000
		Significance (2-tailed)	,809	,273	,423	,276	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
sk_ptg_konsum_syr	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,032	,434	,340	,024
		Significance (2-tailed)	.	,674	,000	,000	,759
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,032	1,000	,076	,105	,076
		Significance (2-tailed)	,674	.	,326	,173	,324
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,434	,076	1,000	,625	,028
		Significance (2-tailed)	,000	,326	.	,000	,716
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,340	,105	,625	1,000	,064
		Significance (2-tailed)	,000	,173	,000	.	,406
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,024	,076	,028	,064	1,000
		Significance (2-tailed)	,759	,324	,716	,406	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
sk_ptg_biasakon_syr	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,032	,415	,327	,037
		Significance (2-tailed)	.	,678	,000	,000	,629
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,032	1,000	,077	,106	,086
		Significance (2-tailed)	,678	.	,317	,169	,266
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,415	,077	1,000	,619	,043
		Significance (2-tailed)	,000	,317	.	,000	,576
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,327	,106	,619	1,000	,074
		Significance (2-tailed)	,000	,169	,000	.	,339
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,037	,086	,043	,074	1,000
		Significance (2-tailed)	,629	,266	,576	,339	.
		df	169	169	169	169	0

7.7. Perilaku Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Pengetahuan Ibu

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
pg_tumpang_PGS	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,034	,436	,341	,027
		Significance (2-tailed)	.	,663	,000	,000	,722
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,034	1,000	,074	,102	,082
		Significance (2-tailed)	,663	.	,335	,183	,286
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,436	,074	1,000	,623	,031
		Significance (2-tailed)	,000	,335	.	,000	,683
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,341	,102	,623	1,000	,065
		Significance (2-tailed)	,000	,183	,000	.	,401
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,027	,082	,031	,065	1,000
		Significance (2-tailed)	,722	,286	,683	,401	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
pg_konsumsi_sayur_minimal	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,034	,435	,340	,029
		Significance (2-tailed)	.	,661	,000	,000	,711
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,034	1,000	,078	,106	,087
		Significance (2-tailed)	,661	.	,310	,168	,258
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,435	,078	1,000	,625	,035
		Significance (2-tailed)	,000	,310	.	,000	,648
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,340	,106	,625	1,000	,070
		Significance (2-tailed)	,000	,168	,000	.	,363
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,029	,087	,035	,070	1,000
		Significance (2-tailed)	,711	,258	,648	,363	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK
pg_kandungan_gizi	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,066	,424	,326	,032
		Significance (2-tailed)	.	,392	,000	,000	,677
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,066	1,000	,097	,127	,083
		Significance (2-tailed)	,392	.	,207	,098	,281
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,424	,097	1,000	,620	,037
		Significance (2-tailed)	,000	,207	.	,000	,627
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,326	,127	,620	1,000	,071
		Significance (2-tailed)	,000	,098	,000	.	,356
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANAK	Correlation	,032	,083	,037	,071	1,000
		Significance (2-tailed)	,677	,281	,627	,356	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANK
pg_vitA	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,031	,432	,342	,027
		Significance (2-tailed)	.	,686	,000	,000	,728
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,031	1,000	,072	,108	,084
		Significance (2-tailed)	,686	.	,351	,161	,274
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,432	,072	1,000	,635	,033
		Significance (2-tailed)	,000	,351	.	,000	,670
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,342	,108	,635	1,000	,069
		Significance (2-tailed)	,000	,161	,000	.	,372
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANK	Correlation	,027	,084	,033	,069	1,000
		Significance (2-tailed)	,728	,274	,670	,372	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANK
pg_vitC	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,064	,430	,351	,033
		Significance (2-tailed)	.	,406	,000	,000	,666
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,064	1,000	,089	,106	,083
		Significance (2-tailed)	,406	.	,247	,169	,282
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,430	,089	1,000	,628	,037
		Significance (2-tailed)	,000	,247	.	,000	,633
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,351	,106	,628	1,000	,068
		Significance (2-tailed)	,000	,169	,000	.	,377
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANK	Correlation	,033	,083	,037	,068	1,000
		Significance (2-tailed)	,666	,282	,633	,377	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			pr_ketersediaan_sayur	pr_bawa_bekal	pr_ajak_mkn_syr	pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANK
pg_manfaat_sayur	pr_ketersediaan_sayur	Correlation	1,000	,022	,429	,332	,007
		Significance (2-tailed)	.	,778	,000	,000	,931
		df	0	169	169	169	169
	pr_bawa_bekal	Correlation	,022	1,000	,072	,100	,074
		Significance (2-tailed)	,778	.	,349	,195	,334
		df	169	0	169	169	169
	pr_ajak_mkn_syr	Correlation	,429	,072	1,000	,622	,024
		Significance (2-tailed)	,000	,349	.	,000	,751
		df	169	169	0	169	169
	pr_konsumsi_syr	Correlation	,332	,100	,622	1,000	,056
		Significance (2-tailed)	,000	,195	,000	.	,463
		df	169	169	169	0	169
	frek_kon_ANK	Correlation	,007	,074	,024	,056	1,000
		Significance (2-tailed)	,931	,334	,751	,463	.
		df	169	169	169	169	0

7.8. Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Sikap Ibu

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
sk_yakin_PGS	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,054	-,069	,010	,020	-,024	,160
		Significance (2-tailed)	.	,484	,373	,897	,794	,751	,037
		df	0	169	169	169	169	169	169
pg_tumpang_PGS		Correlation	,054	1,000	,080	-,061	,015	-,062	-,047
		Significance (2-tailed)	,484	.	,300	,430	,847	,422	,544
		df	169	0	169	169	169	169	169
pg_konsumsi_sayur_minimal		Correlation	-,069	,080	1,000	-,154	-,109	-,041	-,104
		Significance (2-tailed)	,373	,300	.	,044	,157	,590	,174
		df	169	169	0	169	169	169	169
pg_kandungan_gizi		Correlation	,010	-,061	-,154	1,000	,213	,248	,176
		Significance (2-tailed)	,897	,430	,044	.	,005	,001	,022
		df	169	169	169	0	169	169	169
pg_vitA		Correlation	,020	,015	-,109	,213	1,000	,194	,256
		Significance (2-tailed)	,794	,847	,157	,005	.	,011	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
pg_vitC		Correlation	-,024	-,062	-,041	,248	,194	1,000	,081
		Significance (2-tailed)	,751	,422	,590	,001	,011	.	,294
		df	169	169	169	169	169	0	169
pg_manfaat_sayur		Correlation	,160	-,047	-,104	,176	,256	,081	1,000
		Significance (2-tailed)	,037	,544	,174	,022	,001	,294	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
sk_penting_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,040	-,081	,004	,032	-,020	,151
		Significance (2-tailed)	.	,601	,290	,959	,679	,799	,048
		df	0	169	169	169	169	169	169
pg_tumpang_PGS		Correlation	,040	1,000	,068	-,030	,029	-,060	-,032
		Significance (2-tailed)	,601	.	,380	,697	,706	,435	,674
		df	169	0	169	169	169	169	169
pg_konsumsi_sayur_minimal		Correlation	-,081	,068	1,000	-,130	-,095	-,039	-,095
		Significance (2-tailed)	,290	,380	.	,090	,215	,617	,215
		df	169	169	0	169	169	169	169
pg_kandungan_gizi		Correlation	,004	-,030	-,130	1,000	,191	,229	,206
		Significance (2-tailed)	,959	,697	,090	.	,012	,003	,007
		df	169	169	169	0	169	169	169
pg_vitA		Correlation	,032	,029	-,095	,191	1,000	,191	,247
		Significance (2-tailed)	,679	,706	,215	,012	.	,012	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
pg_vitC		Correlation	-,020	-,060	-,039	,229	,191	1,000	,073
		Significance (2-tailed)	,799	,435	,617	,003	,012	.	,341
		df	169	169	169	169	169	0	169
pg_manfaat_sayur		Correlation	,151	-,032	-,095	,206	,247	,073	1,000
		Significance (2-tailed)	,048	,674	,215	,007	,001	,341	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
sk_ptg_konsum_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,053	-,039	-,089	-,033	-,059	,090
		Significance (2-tailed)	.	,493	,614	,248	,671	,446	,241
		df	0	169	169	169	169	169	169
pg_tumpang_PGS		Correlation	,053	1,000	,080	-,054	,017	-,063	-,043
		Significance (2-tailed)	,493	.	,298	,485	,825	,413	,573
		df	169	0	169	169	169	169	169
pg_konsumsi_sayur_minimal		Correlation	-,039	,080	1,000	-,095	-,062	-,006	-,051
		Significance (2-tailed)	,614	,298	.	,219	,419	,942	,506
		df	169	169	0	169	169	169	169
pg_kandungan_gizi		Correlation	-,089	-,054	-,095	1,000	,117	,168	,111
		Significance (2-tailed)	,248	,485	,219	.	,127	,028	,150
		df	169	169	169	0	169	169	169
pg_vitA		Correlation	-,033	,017	-,062	,117	1,000	,143	,178
		Significance (2-tailed)	,671	,825	,419	,127	.	,062	,020
		df	169	169	169	169	0	169	169
pg_vitC		Correlation	-,059	-,063	-,006	,168	,143	1,000	,008
		Significance (2-tailed)	,446	,413	,942	,028	,062	.	,919
		df	169	169	169	169	169	0	169
pg_manfaat_sayur		Correlation	,090	-,043	-,051	,111	,178	,008	1,000
		Significance (2-tailed)	,241	,573	,506	,150	,020	,919	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpeng_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
sk_ptg_biasakan_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,048	-,075	-,004	,017	-,014	,160
		Significance (2-tailed)	.	,532	,329	,825	,825	,854	,037
		df	0	169	169	169	169	169	169
	pg_tumpeng_PGS	Correlation	,048	1,000	,066	-,021	,015	-,047	-,017
		Significance (2-tailed)	,532	.	,389	,784	,850	,545	,825
		df	169	0	169	169	169	169	169
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation	-,075	,066	1,000	-,099	-,112	-,010	-,060
		Significance (2-tailed)	,329	,389	.	,196	,143	,899	,437
		df	169	169	0	169	169	169	169
	pg_kandungan_gizi	Correlation	-,004	-,021	-,099	1,000	,231	,174	,125
		Significance (2-tailed)	,960	,784	,196	.	,002	,023	,103
		df	169	169	169	0	169	169	169
	pg_vitA	Correlation	,017	,015	-,112	,231	1,000	,199	,272
		Significance (2-tailed)	,825	,850	,143	,002	.	,009	,000
		df	169	169	169	169	0	169	169
	pg_vitC	Correlation	-,014	-,047	-,010	,174	,199	1,000	,019
		Significance (2-tailed)	,854	,545	,899	,023	,009	.	,808
		df	169	169	169	169	169	0	169
	pg_manfaat_sayur	Correlation	,160	-,017	-,060	,125	,272	,019	1,000
		Significance (2-tailed)	,037	,825	,437	,103	,000	,808	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

7.9. Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Perilaku Ibu

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpeng_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
pr_ketersediaan_sayur	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,051	-,067	-,025	,016	-,029	,137
		Significance (2-tailed)	.	,505	,382	,746	,836	,709	,074
		df	0	169	169	169	169	169	169
	pg_tumpeng_PGS	Correlation	,051	1,000	,079	-,054	,015	-,066	-,044
		Significance (2-tailed)	,505	.	,303	,486	,845	,394	,570
		df	169	0	169	169	169	169	169
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation	-,067	,079	1,000	-,156	-,110	-,044	-,108
		Significance (2-tailed)	,382	,303	.	,042	,153	,565	,159
		df	169	169	0	169	169	169	169
	pg_kandungan_gizi	Correlation	-,025	-,054	-,156	1,000	,204	,196	,196
		Significance (2-tailed)	,746	,486	,042	.	,007	,010	,010
		df	169	169	169	0	169	169	169
	pg_vitA	Correlation	,016	,015	-,110	,204	1,000	,185	,251
		Significance (2-tailed)	,836	,845	,153	,007	.	,015	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
	pg_vitC	Correlation	-,029	-,066	-,044	,196	,185	1,000	,044
		Significance (2-tailed)	,709	,394	,565	,010	,015	.	,563
		df	169	169	169	169	169	0	169
	pg_manfaat_sayur	Correlation	,137	-,044	-,108	,196	,251	,044	1,000
		Significance (2-tailed)	,074	,570	,159	,010	,001	,563	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpeng_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
pr_bawa_bekal	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,047	-,070	-,006	,013	-,011	,133
		Significance (2-tailed)	.	,543	,366	,937	,862	,885	,082
		df	0	169	169	169	169	169	169
	pg_tumpeng_PGS	Correlation	,047	1,000	,078	-,042	,013	-,055	-,047
		Significance (2-tailed)	,543	.	,311	,581	,870	,474	,542
		df	169	0	169	169	169	169	169
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation	-,070	,078	1,000	-,149	-,111	-,038	-,108
		Significance (2-tailed)	,366	,311	.	,052	,150	,624	,160
		df	169	169	0	169	169	169	169
	pg_kandungan_gizi	Correlation	-,006	-,042	-,149	1,000	,222	,213	,236
		Significance (2-tailed)	,937	,581	,052	.	,004	,005	,002
		df	169	169	169	0	169	169	169
	pg_vitA	Correlation	,013	,013	-,111	,222	1,000	,202	,253
		Significance (2-tailed)	,862	,870	,150	,004	.	,008	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
	pg_vitC	Correlation	-,011	-,055	-,038	,213	,202	1,000	,087
		Significance (2-tailed)	,885	,474	,624	,005	,008	.	,257
		df	169	169	169	169	169	0	169
	pg_manfaat_sayur	Correlation	,133	-,047	-,108	,236	,253	,087	1,000
		Significance (2-tailed)	,082	,542	,160	,002	,001	,257	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
pr_ajak_mkn_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,049	-,067	-,023	,013	-,025	,137
		Significance (2-tailed)	.	,523	,384	,763	,870	,746	,073
		df	0	169	169	169	169	169	169
	pg_tumpang_PGS	Correlation	,049	1,000	,080	-,059	,005	-,068	-,048
		Significance (2-tailed)	,523	.	,301	,440	,946	,377	,535
		df	169	0	169	169	169	169	169
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation	-,067	,080	1,000	-,152	-,110	-,041	-,106
		Significance (2-tailed)	,384	,301	.	,047	,151	,592	,169
		df	169	169	0	169	169	169	169
	pg_kandungan_gizi	Correlation	-,023	-,059	-,152	1,000	,198	,223	,213
		Significance (2-tailed)	,763	,440	,047	.	,009	,003	,005
		df	169	169	169	0	169	169	169
	pg_vitA	Correlation	,013	,005	-,110	,198	1,000	,185	,248
		Significance (2-tailed)	,870	,946	,151	,009	.	,016	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
	pg_vitC	Correlation	-,025	-,068	-,041	,223	,185	1,000	,070
		Significance (2-tailed)	,746	,377	,592	,003	,016	.	,365
		df	169	169	169	169	169	0	169
	pg_manfaat_sayur	Correlation	,137	-,048	-,106	,213	,248	,070	1,000
		Significance (2-tailed)	,073	,535	,169	,005	,001	,365	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	pg_tumpang_PGS	pg_konsumsi_sayur_minimal	pg_kandungan_gizi	pg_vitA	pg_vitC	pg_manfaat_sayur
pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	,047	-,069	-,027	,019	-,021	,134
		Significance (2-tailed)	.	,546	,372	,723	,804	,782	,080
		df	0	169	169	169	169	169	169
	pg_tumpang_PGS	Correlation	,047	1,000	,078	-,061	,017	-,061	-,049
		Significance (2-tailed)	,546	.	,312	,432	,822	,425	,523
		df	169	0	169	169	169	169	169
	pg_konsumsi_sayur_minimal	Correlation	-,069	,078	1,000	-,155	-,108	-,041	-,108
		Significance (2-tailed)	,372	,312	.	,043	,158	,596	,160
		df	169	169	0	169	169	169	169
	pg_kandungan_gizi	Correlation	-,027	-,061	-,155	1,000	,215	,232	,212
		Significance (2-tailed)	,723	,432	,043	.	,005	,002	,005
		df	169	169	169	0	169	169	169
	pg_vitA	Correlation	,019	,017	-,108	,215	1,000	,193	,259
		Significance (2-tailed)	,804	,822	,158	,005	.	,012	,001
		df	169	169	169	169	0	169	169
	pg_vitC	Correlation	-,021	-,061	-,041	,232	,193	1,000	,077
		Significance (2-tailed)	,782	,425	,596	,002	,012	.	,319
		df	169	169	169	169	169	0	169
	pg_manfaat_sayur	Correlation	,134	-,049	-,108	,212	,259	,077	1,000
		Significance (2-tailed)	,080	,523	,160	,005	,001	,319	.
		df	169	169	169	169	169	169	0

7.10. Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Perilaku Ibu

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANAK	sk_yakin_PG S	sk_penting_syr	sk_ptg_konsum_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pr_ketersediaan_sayur	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,095	-,109	-,167	-,049
		Significance (2-tailed)	.	,217	,155	,029	,521
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,095	1,000	,171	-,078	,189
		Significance (2-tailed)	,217	.	,026	,313	,013
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,109	,171	1,000	-,106	,599
		Significance (2-tailed)	,155	,026	.	,166	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,167	-,078	-,106	1,000	-,233
		Significance (2-tailed)	,029	,313	,166	.	,002
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasa kon_syr	Correlation	-,049	,189	,599	-,233	1,000
		Significance (2-tailed)	,521	,013	,000	,002	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pr_bawa_bekal	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,094	-,111	-,164	-,044
		Significance (2-tailed)	.	,221	,149	,033	,567
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,094	1,000	,166	-,079	,194
		Significance (2-tailed)	,221	.	,030	,306	,011
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,111	,166	1,000	-,105	,567
		Significance (2-tailed)	,149	,030	.	,174	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,164	-,079	-,105	1,000	-,234
		Significance (2-tailed)	,033	,306	,174	.	,002
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,044	,194	,567	-,234	1,000
		Significance (2-tailed)	,567	,011	,000	,002	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pr_ajak_mkn_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,095	-,122	-,167	-,050
		Significance (2-tailed)	.	,215	,112	,030	,520
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,095	1,000	,160	-,077	,189
		Significance (2-tailed)	,215	.	,036	,318	,013
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,122	,160	1,000	-,096	,551
		Significance (2-tailed)	,112	,036	.	,210	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,167	-,077	-,096	1,000	-,230
		Significance (2-tailed)	,030	,318	,210	.	,002
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,050	,189	,551	-,230	1,000
		Significance (2-tailed)	,520	,013	,000	,002	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pr_konsumsi_syr	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,102	-,121	-,166	-,051
		Significance (2-tailed)	.	,185	,114	,030	,510
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,102	1,000	,154	-,076	,184
		Significance (2-tailed)	,185	.	,044	,325	,016
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,121	,154	1,000	-,101	,561
		Significance (2-tailed)	,114	,044	.	,190	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,166	-,076	-,101	1,000	-,232
		Significance (2-tailed)	,030	,325	,190	.	,002
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,051	,184	,561	-,232	1,000
		Significance (2-tailed)	,510	,016	,000	,002	.
		df	169	169	169	169	0

7.11. Sikap Ibu dengan Frekuensi Konsumsi Sayur Anak oleh Pengetahuan Ibu

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_tumpeng_PGS	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,095	-,106	-,168	-,039
		Significance (2-tailed)	.	,217	,166	,028	,617
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,095	1,000	,169	-,079	,197
		Significance (2-tailed)	,217	.	,027	,306	,010
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,106	,169	1,000	-,104	,563
		Significance (2-tailed)	,166	,027	.	,176	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,168	-,079	-,104	1,000	-,235
		Significance (2-tailed)	,028	,306	,176	.	,002
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,039	,197	,563	-,235	1,000
		Significance (2-tailed)	,617	,010	,000	,002	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_konsumsi_sayur_minimal	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,095	-,120	-,159	-,055
		Significance (2-tailed)	.	,218	,117	,038	,478
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,095	1,000	,166	-,077	,194
		Significance (2-tailed)	,218	.	,030	,315	,011
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,120	,166	1,000	-,085	,559
		Significance (2-tailed)	,117	,030	.	,271	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,159	-,077	-,085	1,000	-,211
		Significance (2-tailed)	,038	,315	,271	.	,006
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,055	,194	,559	-,211	1,000
		Significance (2-tailed)	,478	,011	,000	,006	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_kandungan_gizi	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,092	-,110	-,188	-,038
		Significance (2-tailed)	.	,231	,154	,014	,618
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,092	1,000	,111	,039	,093
		Significance (2-tailed)	,231	.	,150	,611	,225
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,110	,111	1,000	-,030	,540
		Significance (2-tailed)	,154	,150	.	,698	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,188	,039	-,030	1,000	-,114
		Significance (2-tailed)	,014	,611	,698	.	,137
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,038	,093	,540	-,114	1,000
		Significance (2-tailed)	,618	,225	,000	,137	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_vitA	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,094	-,114	-,170	-,043
		Significance (2-tailed)	.	,221	,137	,026	,580
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,094	1,000	,164	-,074	,194
		Significance (2-tailed)	,221	.	,032	,336	,011
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,114	,164	1,000	-,071	,573
		Significance (2-tailed)	,137	,032	.	,355	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,170	-,074	-,071	1,000	-,248
		Significance (2-tailed)	,026	,336	,355	.	,001
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,043	,194	,573	-,248	1,000
		Significance (2-tailed)	,580	,011	,000	,001	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_vitC	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,094	-,111	-,176	-,039
		Significance (2-tailed)	.	,221	,149	,021	,610
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,094	1,000	,167	-,085	,202
		Significance (2-tailed)	,221	.	,029	,268	,008
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,111	,167	1,000	-,101	,573
		Significance (2-tailed)	,149	,029	.	,189	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,176	-,085	-,101	1,000	-,202
		Significance (2-tailed)	,021	,268	,189	.	,008
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,039	,202	,573	-,202	1,000
		Significance (2-tailed)	,610	,008	,000	,008	.
		df	169	169	169	169	0

Correlations

Control Variables			frek_kon_ANA K	sk_yakin_PG S	sk_penting_s yr	sk_ptg_konsu m_syr	sk_ptg_biasa kon_syr
pg_manfaat_sayur	frek_kon_ANAK	Correlation	1,000	-,122	-,126	-,130	-,089
		Significance (2-tailed)	.	,112	,101	,090	,246
		df	0	169	169	169	169
	sk_yakin_PGS	Correlation	-,122	1,000	,152	-,020	,149
		Significance (2-tailed)	,112	.	,047	,795	,052
		df	169	0	169	169	169
	sk_penting_syr	Correlation	-,126	,152	1,000	-,078	,568
		Significance (2-tailed)	,101	,047	.	,312	,000
		df	169	169	0	169	169
	sk_ptg_konsum_syr	Correlation	-,130	-,020	-,078	1,000	-,150
		Significance (2-tailed)	,090	,795	,312	.	,050
		df	169	169	169	0	169
	sk_ptg_biasakon_syr	Correlation	-,089	,149	,568	-,150	1,000
		Significance (2-tailed)	,246	,052	,000	,050	.
		df	169	169	169	169	0

FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

4,7%

Nama : Veronica Julianti Sutanto
 Alamat email : Veronicajulianti's 95 @ gmail. com
 Fak. / Prodi : Tek. pertanian / Tek. pangan NIM : 13.70.0025
 berupa (TESIS, TUGAS AKHIR, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)

dengan judul Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Praktik
 gizi ibu hamil pada konsumsi sayur anak di dua sekolah Tk

Swastadipinangro
 Semarang

Semarang
 Petugas,

Yang Menyerahkan,

Dosen Pembimbing,

Retu

Veronica J.S

Dr. R. Doso T. Nugrahedi, MSc

NB. Laporan hasil scan terlampir

untuk Yang bersangkutan *

